



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Profil Perusahaan**

##### **2.1.1 Latar Belakang Trans TV**

PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV) adalah stasiun televisi swasta di bawah naungan Trans Corp dan dimiliki oleh CT Corp. CT Corp adalah kelompok perusahaan yang memiliki beberapa unit usaha di berbagai bidang, mulai dari perbankan, asuransi, media, retail, property, travel, rekreasi, hingga bidang *food and beverages*. CT Corp dimiliki oleh Chairul Tanjung yang berawal dari usaha ekspor sepatu anak-anak dengan modal pinjaman.

Seiring dengan berjalannya waktu, CT Corp berkembang menjadi kelompok perusahaan raksasa dimana yang juga bergerak di bidang media melalui Trans Media yang terdiri dari Trans TV, Trans 7, CNN Indonesia, dan juga Trans Vision.

Trans TV mulai memperoleh izin siaran pada Oktober 1998 dan setelah dinyatakan lulus dari uji kelayakan yang dilakukan tim antar departemen pemerintah, Trans TV mulai siaran resmi secara komersial pada 15 Desember 2001.

##### **2.1.2 Sejarah Trans TV**

Proses lahirnya Trans TV berawal dari Chairul Tanjung yang merupakan nasabah lama Bank Exim diminta mengambil alih kredit macet dari Exim Leasing. Kredit macet tersebut berupa sebuah satu gedung di kawasan Kemang, Jakarta Selatan, yang kini menjadi Sekolah Duta Bangsa yang dikelola oleh Anita Ratnasari, istri dari Chairul Tanjung. Gedung tersebut awalnya berisi peralatan studio lengkap dengan peralatan musik, fotografi, dan studio untuk fotografi maupun film. Chairul Tanjung yang saat itu sama sekali tidak mengerti cara mengoperasikan studio diperkenalkan kepada Ishadi S.K.

yang baru saja diberhentikan sebagai Direktur TVRI. Beliau berjanji mau membantu Chairul Tanjung dengan memberikan orang yang bisa mengoperasikan studio itu. Hingga sampai pada satu pembicaraan Chairul Tanjung ingin membangun stasiun televisi dengan mempercayakan Ishadi S.K. sebagai *runner* stasiun televisi tersebut. Setelah melalui perjuangan berikutnya, lahirlah Trans TV dengan Ishadi S.K. sebagai direktur utama Trans TV yang pertama.

Kinerja Trans TV terus menanjak secara konsisten sampai pada puncaknya di tahun 2008, angka penjualannya melebihi Rp1 Triliun (Gunawan, 2012).

### **2.1.3 Visi Trans TV**

Semenjak mulai siaran dan menjadi salah satu televisi swasta unggulan di Indonesia, Trans TV memiliki beberapa visi, yakni untuk menjadi televisi terbaik di Indonesia maupun ASEAN, memberikan hasil usaha yang positif bagi *stakeholders*, menyampaikan program-program berkualitas, berperilaku berdasarkan nilai-nilai moral budaya kerja yang dapat diterima oleh *stakeholders* serta mitra kerja, dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan serta kecerdasan masyarakat.

### **2.1.4 Misi Trans TV**

Trans TV juga memiliki misi untuk menjadi wadah gagasan dan aspirasi masyarakat untuk mencerdaskan serta mensejahterakan bangsa, memperkuat persatuan dan menumbuhkan nilai-nilai demokrasi.

## 2.1.5 Logo Perusahaan

**Gambar 2.1 Logo Lama Trans TV (2001-2006)**



*Sumber: Wikipedia*

**Gambar 2.2 Logo Lama Trans TV (2006-2013)**



*Sumber: Wikipedia*

Logo Trans TV pada tahun 2001-2013 berbentuk berlian, yang digambarkan oleh Trans TV sebagai penanda keindahan dan keabadian. Dimana filosofi berlian adalah kilauannya yang merefleksikan kehidupan dan adat istiadat dari berbagai pelosok daerah di Indonesia sebagai simbol pantulan kehidupan serta budaya masyarakat Indonesia. Huruf *font*-nya dari jenis serif, yang mencerminkan karakter abadi, klasik, namun akrab dan mudah dikenali.

**Gambar 2.3 Logo Baru Trans TV (2013-sekarang)**



*Sumber: Wikipedia*

Pada tanggal 15 Desember 2013 Trans Media meluncurkan logo baru untuk Trans TV. Logo ini direfleksikan oleh Trans TV sebagai kekuatan dan semangat baru yang memberikan inspirasi dimana warna-warna dalam logo ini memiliki makna dan filosofinya masing-masing.

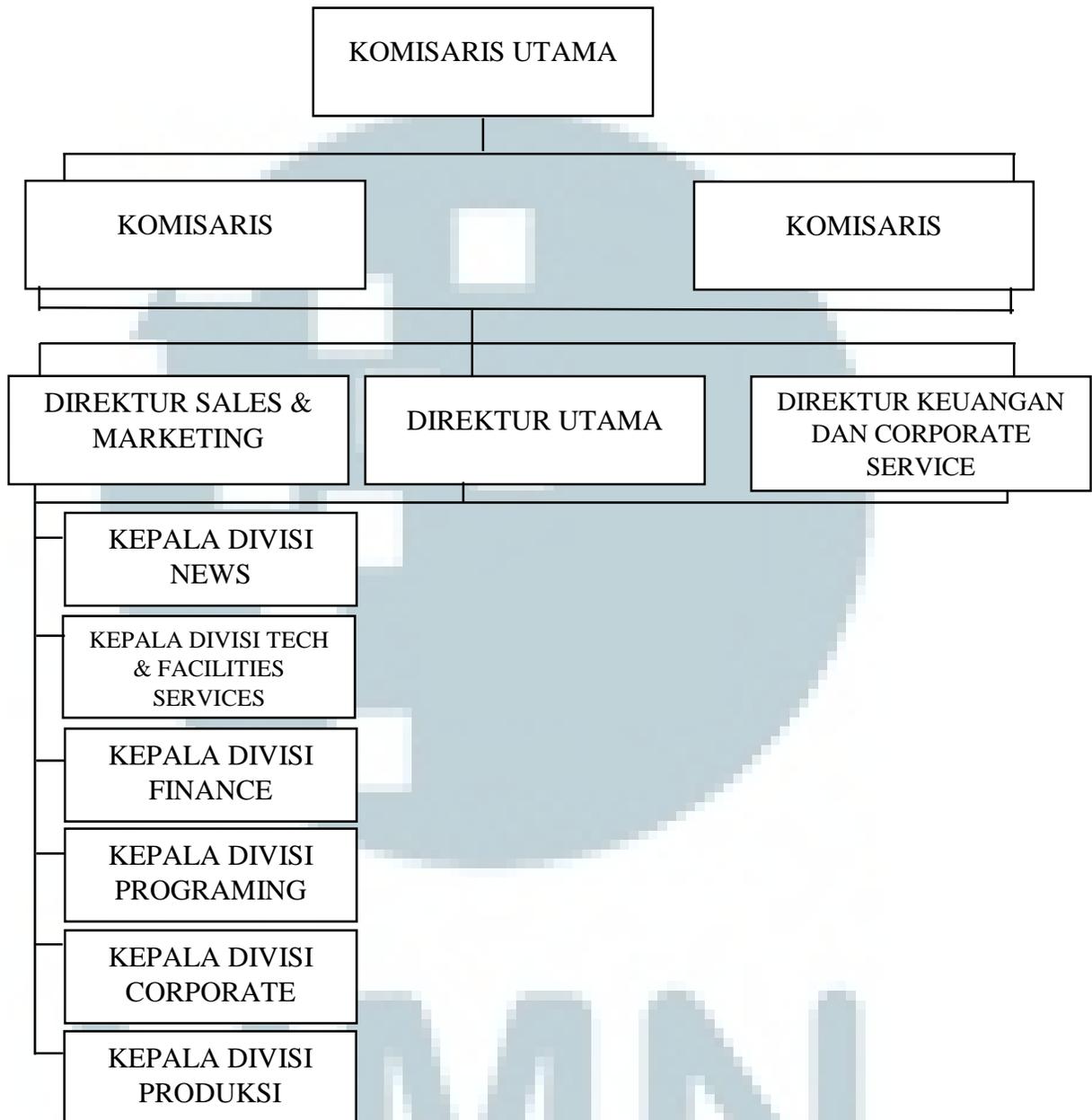
Trans TV menggambarkan semua rangkaian warna mengandung makna cerita didalamnya, menyatu dengan serasi dan membentuk simbol yang utuh, kuat dan bercahaya didalam berlian berbentuk A ini. Melalui logo baru ini Trans TV ingin logo ini menjadi tanda yang menyuarakan sebuah semangat dan perjuangan untuk mencapai keunggulan yang tiada banding mulai dari sekarang hingga masa mendatang.

#### **2.1.6 Struktur Organisasi**

Trans TV berpusat di Kawasan CT Corp yang beralamat di Jalan Kapten P. Tendean Kav. 12-14A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

UMMN

**Gambar 2.4 Struktur Hierarki Trans TV**



### **2.1.7 Manajemen Trans TV**

- Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Chairul Tanjung

Komisaris: Chairul Tanjung dan Ishadi S.K.

- Dewan Direksi

Direktur Utama: Atiek Nur Wahyuni

Direktur FRM & Corporate Services: Warnedy

Direktur Sales & Marketing: Atiek Nur Wahyuni

Direktur Programming & Operation: Achmad Ferizqo Irwan

Kepala Divisi Corporate Services: Latif Harnoko

Kepala Divisi News: Gatot Triyatno

Kepala Divisi Programming: Achmad Ferizqo Irwan

Kepala Divisi Finance: Hannibal K. Pertama

Kepala Divisi Facilities Services: Andrian Syahputra

Kepala Divisi Sales & Marketing: Arnie Yuliatiningsih

Kepala Divisi Promotion: Tedja Andrawan

Kepala Divisi Production: Gina Mayangsari dan Emil Syarif

### **2.1.8 Segmentasi Pemirsa Trans TV**

Berdasarkan *Socio Economic Status* (SES), Trans TV menentukan segmentasi pemirsanya yaitu kelas menengah ke atas atau dalam istilah pemasaran membagi konsumen ke dalam kelompok A, B, dan C. Data Nielsen Indonesia tahun 2013 menunjukkan, pemirsa kelompok A memiliki pengeluaran Rp3.000.000,- atau lebih setiap bulannya, pemirsa kelompok B memiliki pengeluaran Rp2.000.000,- sampai Rp3.000.000,- setiap bulannya, dan pemirsa kelompok C dibagi menjadi dua yakni kelompok C1 dengan pengeluaran Rp1.500.000,- sampai Rp2.000.000,- setiap bulannya, dan kelompok C2 dengan pengeluaran Rp1.000.000,- sampai Rp1.500.000,- setiap bulannya.

## 2.2 Divisi Film, Drama, dan Sport

Divisi Film, Drama, dan Sport adalah salah satu divisi program yang ada di Trans TV. Divisi ini menangani beberapa program seperti *Sketsa*, *Biosokop Indonesia*, *Oh Ternyata*, *Andra dan Om Jin*, dan juga *Slide Show*. Divisi Film, Drama, dan Sport terletak di lantai 7 gedung Trans TV dan dikepalai oleh Emilka.

Program *Slide Show* berada di bawah divisi Film, Drama, dan Sport. Memang sekilas tidak ada kaitannya program *variety games show* dengan divisi tersebut. Namun hal ini terjadi karena tim *Slide Show* yang dulunya merupakan tim program acara *Sportvaganza* dan *Soccer Fever* digabung menjadi satu dan dipercayakan untuk memegang program *Slide Show*.

Menurut Baksin (2006: 79-81), karya artistik merupakan produksi acara televisi yang menekankan pada aspek artistik dan estetik, sehingga unsur keindahan menjadi unggulan dan daya tarik acara. Ada beberapa program yang tergolong ke dalam karya artistik, yakni film, sinetron, pertunjukan musik dan tari, acara lawak, sulap, teater, acara keagamaan, kuis, ilmu pengetahuan dan teknologi, penerangan umum, iklan, dan juga *variety show*.

Menurut deskripsi tersebut, *Slide Show* yang merupakan *variety games show* termasuk dalam karya artistik. *Slide Show* ditayangkan oleh Trans TV mulai bulan Februari 2014 hingga September 2014 dengan lisensi dari Perancis yang menjadi negara asalnya. *Slide Show* telah sukses di berbagai negara seperti Perancis sendiri, Portugal, China, dan Australia. Program yang dipandu oleh Raffi Ahmad sebagai *host* serta Denny Cagur dan Wendi Cagur sebagai *co-host* menampilkan berbagai macam *games* seru yang pemirsa di rumah bisa praktikkan sendiri karena peralatan yang digunakan juga peralatan sederhana yang bisa ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Program *Slide Show* ditayangkan pertama kali melalui siaran rekaman setiap hari Senin sampai dengan Jumat pukul 17:00 WIB. Pada pertengahan tahun 2014 *Slide Show* berubah konsep menjadi program yang ditayangkan secara langsung pukul 13:00 WIB. Awal penayangan, *Slide Show* masih menggunakan konsep permainan yang asli dari negara asalnya dengan menantang bintang tamu yang terdiri dari artis-artis untuk

melakukan berbagai macam permainan seperti tantangan berakting di pentas miring (*Slant Studio*) dan bermain peran di ruangan gelap (*Dark Room*).



**Gambar 2.5 Struktur Slide Show**

